

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan dari penelitian yang telah dilakukan maka kesimpulan pada penelitian ini adalah:

Penggunaan pendekatan lingkungan pada materi zat-zat makanan dan hubungannya dengan kesehatan dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis secara signifikan. Peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa dapat diketahui melalui skor rata-rata siswa sebelum pembelajaran sebesar 67,91 lebih kecil dibandingkan skor rata-rata siswa setelah pembelajaran sebesar 81,57. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa sebelum dan sesudah pembelajaran dengan menggunakan pendekatan lingkungan. Rata-rata nilai *N-gain* 0,41 dan berada pada kategori sedang. Hal tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan pendekatan lingkungan pada materi Makanan dan hubungannya dengan kesehatan dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.

Penggunaan pendekatan lingkungan pada materi zat-zat makanan dan hubungannya dengan kesehatan dapat meningkatkan sikap ilmiah siswa secara signifikan. Peningkatan sikap ilmiah siswa dapat diketahui melalui skor rata-rata siswa sebelum pembelajaran sebesar 71,17 lebih kecil dibandingkan skor rata-rata siswa setelah pembelajaran sebesar 82,40. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan sikap ilmiah siswa sebelum dan sesudah pembelajaran dengan menggunakan pendekatan lingkungan. Rata-rata nilai *N-gain* 0,41 dan berada pada kategori sedang. Hal tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan pendekatan lingkungan pada materi Makanan dan hubungannya dengan kesehatan dapat meningkatkan sikap ilmiah siswa.

Tanggapan siswa dan guru terhadap pembelajaran dengan pendekatan pendekatan lingkungan pada materi zat-zat makanan dan hubungannya

lim Halimatul Mu'minah, 2016

PENGARUH PENDEKATAN LINGKUNGAN TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS DAN SIKAP ILMIAH SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dengan kesehatan menunjukkan respon yang positif. Siswa menjadi lebih termotivasi untuk belajar IPA (Biologi) karena dilibatkan secara penuh selama proses pembelajaran berlangsung. Guru menyadari pentingnya melatih dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan sikap ilmiah bukan hanya sekedar mengetahui konsep saja, tapi bagaimana guru bisa mengajarkan siswa sehingga menghasilkan lulusan yang berkualitas dengan memiliki kemampuan berpikir kritis yang baik yang nantinya mereka siap menghadapi tantangan hidup di masa sekarang dan di masa depan.

B. Saran

Berdasarkan hasil temuan dan hambatan yang dialami dalam proses penelitian. Maka perlu dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

Terdapat beberapa soal yang digunakan dalam penelitian ini masih perlu diperbaiki dari segi konstruksi diantaranya:

1. Soal nomor 2. Pada soal nomor 2 ini menggunakan istilah “obesitas” yang mana istilah “obesitas” ini belum familiar dan dikenal oleh siswa. Maka disarankan untuk diperbaiki terlebih dahulu sebelum digunakan pada penelitian yang lainnya.
2. Soal nomor 6. Pada soal nomor 6 ini perlu diberi konsep tambahan terlebih dahulu pada soal tersebut mengenai pentingnya sarapan pagi dan makanan apa saja yang harus dikonsumsi untuk memenuhi kebutuhan kalori tubuh dan juga perlu diberi informasi tambahan mengenai jumlah kalori yang dibutuhkan tubuh per harinya dan jumlah kalori yang terdapat pada minuman serbuk sereal.
3. Soal nomor 9. Pada soal nomor 9 istilah “nilai gizi” belum familiar di kalangan siswa sehingga siswa belum mengenal istilah “nilai gizi” tersebut. Sehingga definisi “nilai gizi” yang tertera pada soal ini belum bisa di pahami oleh siswa.
4. Soal nomor 10. Pada soal nomor 10 istilah “asumsi” belum dikenal oleh siswa. Selain itu siswa juga belum memiliki pengetahuan dasar atau bekal mengenai definisi istilah “asumsi” tersebut. Sehingga siswa masih

kebingungan untuk “membuat asumsi” sesuai dengan pertanyaan yang diminta dalam soal.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan pendekatan lingkungan dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan sikap ilmiah siswa. Dengan demikian para Guru IPA hendaknya menggunakan strategi pembelajaran melalui pendekatan lingkungan sebagai alternative dalam pembelajaran Biologi karena dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan sikap ilmiah siswa.

Bagi peneliti lain, penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk penelitian yang sejenis dengan materi yang lain sehingga dapat diketahui sejauh mana pembelajaran dengan menggunakan pendekatan lingkungan ini dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan sikap ilmiah siswa. Selain itu, dapat dikembangkan dengan variabel yang lainnya seperti berpikir kreatif, inovatif motivasi dan lain sebagainya.

Bagi kepentingan penelitian, maka penulis menyarankan pembelajaran dengan memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar harus mempertimbangkan efisiensi waktu yang digunakan serta mengatur siswa antar kelompok dengan baik sehingga pembelajaran berlangsung efektif. Disamping itu Guru Biologi hendaknya mendekati siswa kepada objek pembelajaran yang nyata kepada siswa dalam pembelajaran.